

**PENERAPAN METODE *IMLĀ'* DALAM PEMBELAJARAN
MAHĀRAH KITĀBAH DI TPQ AL – IKHSAN PANDANARUM
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

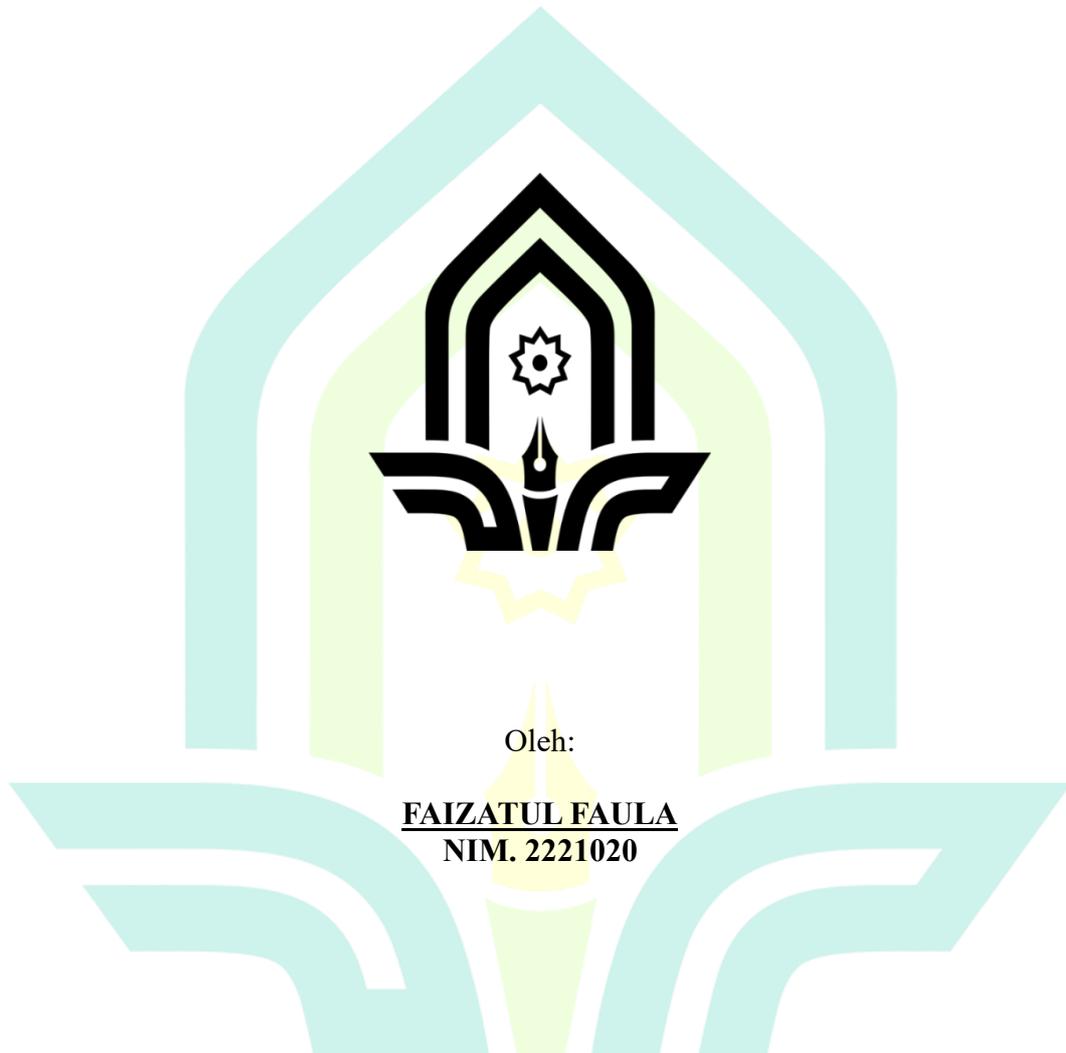
FAIZATUL FAULA
NIM. 2221020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENERAPAN METODE *IMLĀ'* DALAM PEMBELAJARAN
MAHĀRAH KITĀBAH DI TPQ AL – IKHSAN PANDANARUM
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

FAIZATUL FAULA
NIM. 2221020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini Saya:

Nama : FAIZATUL FAULA

NIM : 2221020

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : PBA

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE *IMLĀ’* DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH KITĀBAH* DI TPQ AL-*IKHSAN* PANDANARUM KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan darim karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini. Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Juli 2025

Yang Menyatakan,



FAIZATUL FAULA
NIM. 2221020

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum, Wr.Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Faizatul Faula
Nim : 2221020
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Penerapan Metode *Imlā'* Dalam Pembelajaran *Mahārah Kitābah* Di
TPQ Al-Ikhsan Pandanarum Kabupaten Pekalongan.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr.Wb.

Pekalongan, 20 Juni 2025

Pembimbing


Muasomah, M.A

NIP.199012152019032018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsdur.ac.id email: fik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FAIZATUL FAULA**

NIM : **2221020**

Program Studi: **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

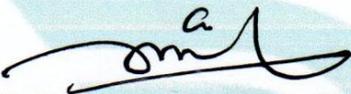
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE *IMLĀ'* DALAM
PEMBELAJARAN *MAHĀRAH KITĀBAH* DI TPQ AL-
IKHSAN PANDANARUM KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 08 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Muhammad Alghiffary, M.Hum.
NIP. 199006082019031004


Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd.
NIP. 199101232019031008

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi

ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ اِي	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fādīlah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu'imakh*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi

ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi 'a linnāsi lallaṣī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laṣī unzila fih al-Qur'ān

Naşır al-Dīn al-Ṭūs
Abū Naşr al-Farābī
Al-Gazālī
Al-Munqiz min al-Ḍalāl



MOTTO

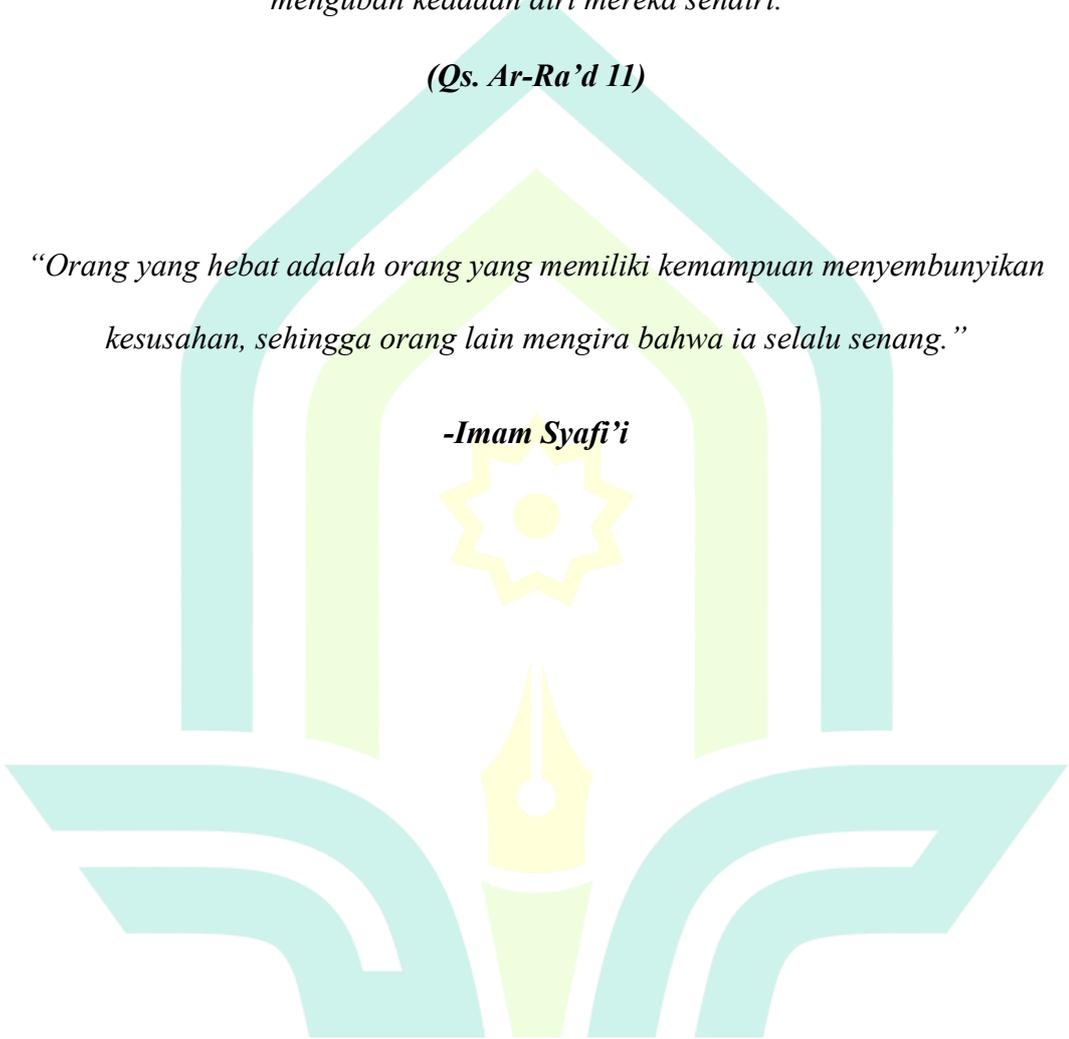
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(Qs. Ar-Ra'd 11)

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

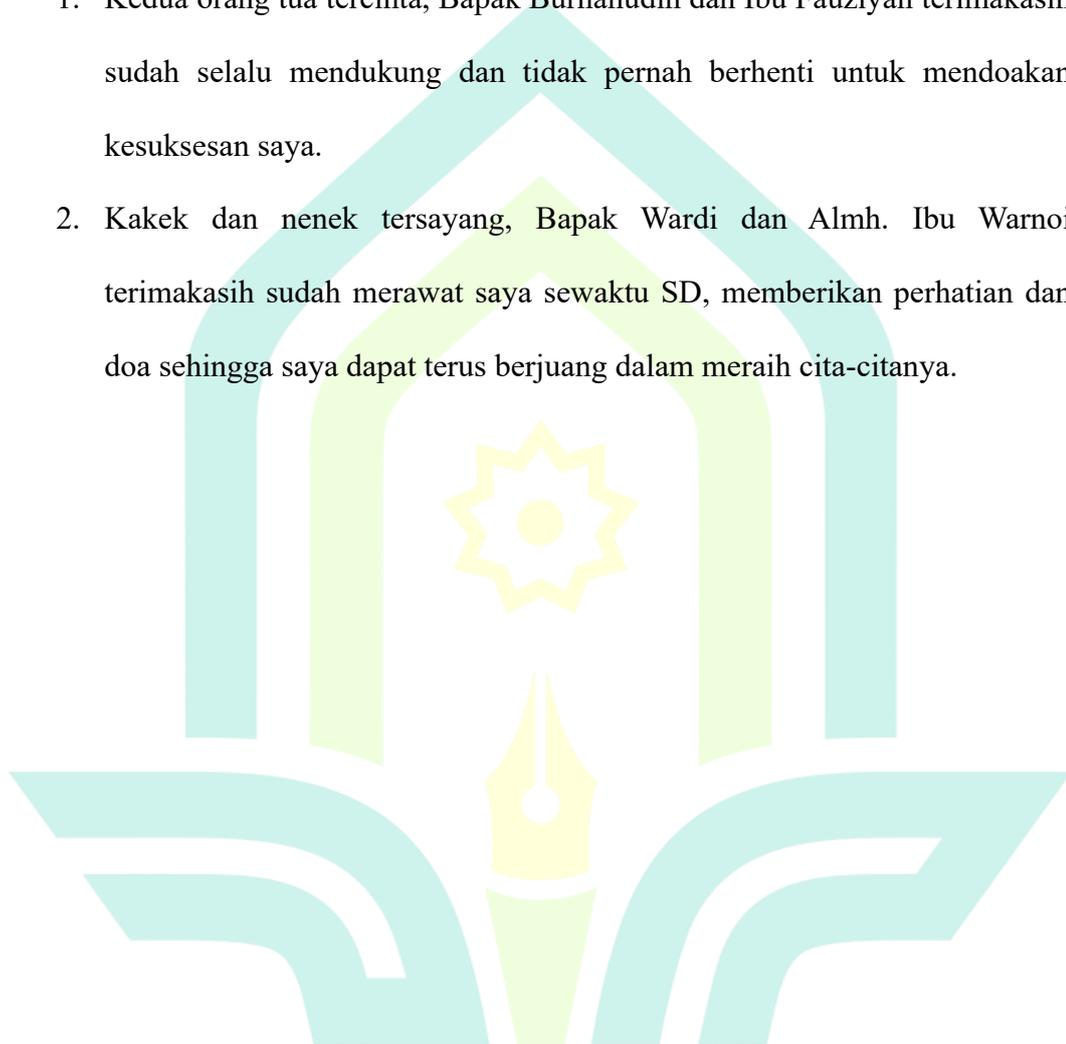
-Imam Syafi'i



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Yang selalu kita nantikan syafaatnya di *yaumul akhir*. Sebagai rasa syukur dan hormat saya, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Burhanudin dan Ibu Fauziah terimakasih sudah selalu mendukung dan tidak pernah berhenti untuk mendoakan kesuksesan saya.
2. Kakek dan nenek tersayang, Bapak Wardi dan Almh. Ibu Warnoi terimakasih sudah merawat saya sewaktu SD, memberikan perhatian dan doa sehingga saya dapat terus berjuang dalam meraih cita-citanya.



ABSTRAK

Faula, Faizatul. 2025. *Penerapan metode imlā' pada pembelajaran mahārah kitābah di TPQ Al-Ikhsan Pandanarum Kabupaten Pekalongan.* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing: Muasomah, M.A

Kata Kunci: *Penerapan, Metode, Imlā'*

Penelitian ini didasari dengan adanya penerapan metode *imlā'* pada pembelajaran *mahārah kitābah* di TPQ Al-Ikhsan Pandanarum. Pelajaran bahasa Arab di TPQ Al-Ikhsan Pandanarum menggunakan metode *Imlā'* yaitu salah satu metode sebagai alternatif yang mudah dan praktis untuk bisa mahir dalam menulis teks bahasa Arab. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan agar bisa mengetahui bagaimana penerapan metode *imlā'* dan apa saja kelebihan serta kekurangannya. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa desain kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah Derajat Keteralihan (*transferability*), Kebergantungan (*dependability*), Kepastian (*confirmability*). Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwasanya metode *imla'* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya menulis teks Arab. Pada metode *imla'* ini terdapat kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihannya mampu melatih keterampilan menulis dan mendengarkan serta meningkatkan konsentrasi dan daya ingat. Sedangkan kelemahan metode *imla'* ini yakni monoton dan membosankan serta kesulitan dalam mengenal *makharij al-huruf*. Tahap perencanaan yang dilakukan menggunakan modul sebagai acuan tujuan pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran metode *imlā'* siswa berlangsung secara disiplin dan kondusif, dan dalam evaluasi yang dilakukan setiap pertemuan, menjadikan siswa tidak melupakan materi yang telah dipelajari sebelumnya hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *imlā'* pada pembelajaran *mahārah kitābah* di TPQ Al-Ikhsan Pandanarum Kabupaten Pekalongan ini telah berhasil dan evaluasi yang diterapkan sudah tepat serta sesuai dengan metode *imlā'*.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Imlā’* Pada Pembelajaran *Mahārah Kitābah* di TPQ Al-Ikhsan Pandanarum Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

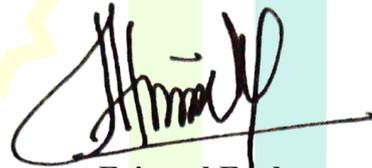
Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Muasomah, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang sudah memberikan ilmunya.

7. Bapak H. Mahrus selaku Kepala TPQ AL-Ikhsan Pandanarum Pekalongan.
8. Ibu Nurul Aulia, S.Pd. selaku guru pengampu bahasa Arab *Mahārah Kitābah* TPQ Al-Ikhsan Pandanarum Pekalongan.
9. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 1 Juli 2025



Faizatul Faula
NIM. 2221020

DAFTAR ISI

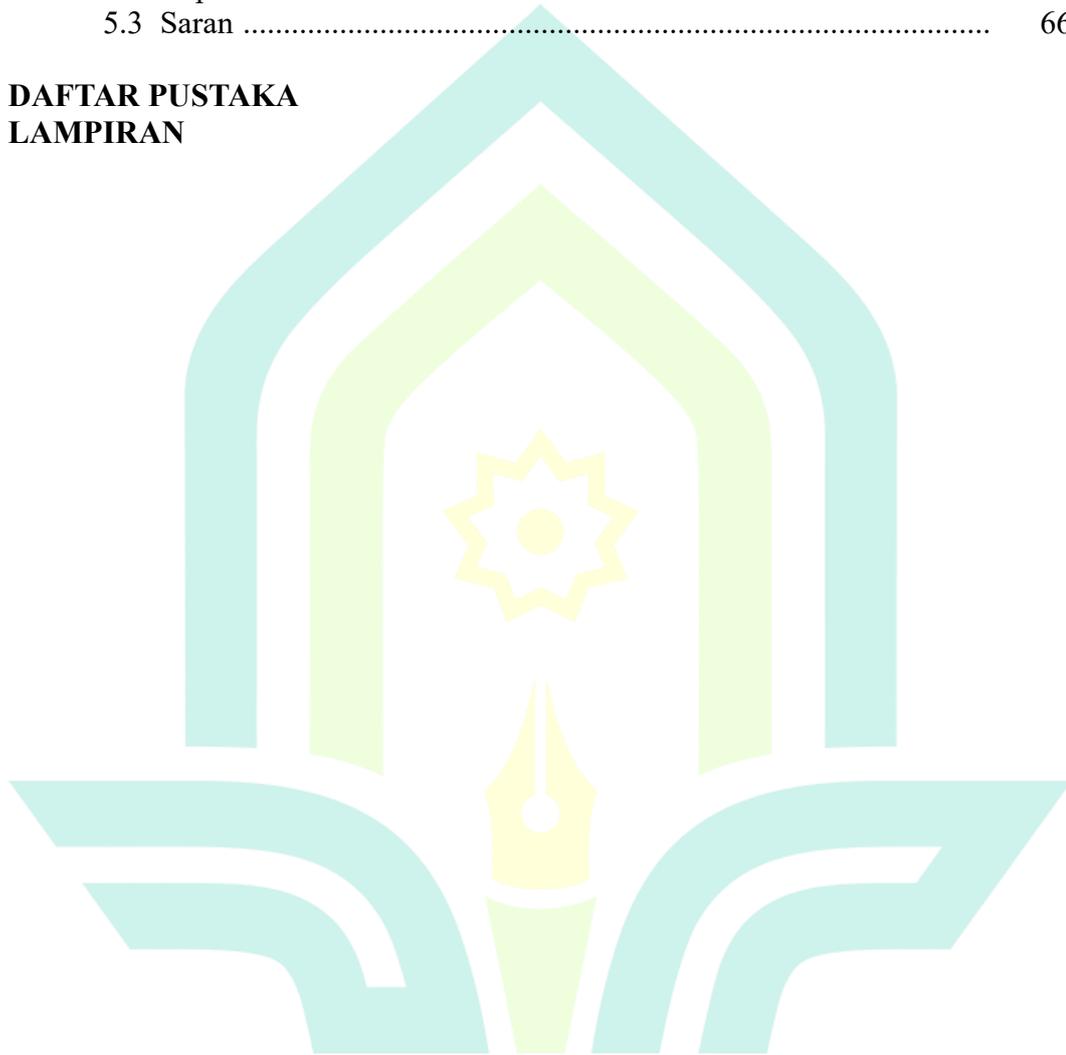
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik	6
2.1.1 Penerapan Metode <i>Imlā'</i>	6
2.1.2 Penerapan Metode <i>Imlā'</i> Pada Pembelajaran bahasa Arab ..	8
2.1.3 <i>Mahārah Kitābah</i>	11
2.1.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Imlā'</i>	12
2.2 Kajian Penelitian Relevan	15
2.3 Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Fokus Penelitian	24
3.3 Data dan Sumber Data	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Teknik Keabsahan Data	27
3.6 Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Profil TPQ Al-Ikhsan Pandanarum Pekalongan	31
4.1.2 Penerapan Metode <i>Imlā'</i> Pada Pembelajaran <i>Mahārah Kitābah</i> di TPQ Al-Ikhsan Pandanarum	37

4.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Imlā'</i>	46
4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Analisis Penerapan Metode <i>Imlā'</i> Pada Pembelajaran <i>Mahārah Kitābah</i> di TPQ Al-Ikhsan Pandanarum	52
4.2.2 Analisis Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Imlā'</i>	59

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	65
5.2 Implikasi	66
5.3 Saran	66

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	19
Tabel 4.1 Data Siswa TPQ Al-Ikhsan Pandanarum	33
Tabel 4.2 Daftar Guru TPQ Al-Ikhsan Pandanarum	34
Tabel 4.3 Contoh Materi Pelajaran <i>Mahārah Kitābah Imlā' Manqūl</i>	42
Table 4.4 Contoh Materi Pelajaran <i>Mahārah Kitābah Imlā' Mandzūr</i>	42
Table 4.5 Contoh Materi Pelajaran <i>Mahārah Kitābah Imlā' Istimā'I</i>	42
Table 4.6 Contoh Materi Pelajaran <i>Mahārah Kitābah Imlā' Ikhtibāri</i>	43



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Bertemu dengan Kepala Sekolah
- Gambar 2 Wawancara dengan Guru Pengampu Pelajaran Bahasa Arab
- Gambar 3 Siswa Kelas 5 Praktik Menulis
- Gambar 4 Wawancara dengan Siswa
- Gambar 5 Materi yang Diajarkan dan Buku Ajarnya



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	23
Bagan 4.1 Struktur Organisasi TPQ Al-Ikhsan Pandanarum	34



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 Catatan Lapangan
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dimana seorang guru menyampaikan informasi kepada siswa. Menurut Efendi (2020), pembelajaran merupakan suatu tindakan penyampaian informasi atau pengetahuan melalui interaksi antara guru dengan siswa. Alat yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yaitu salah satunya dengan tepatnya pengajar menggunakan metode pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Seperti pembelajaran bahasa asing, khususnya pelajaran bahasa Arab. Banyaknya siswa yang berasumsi bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit maka dengan itu pengajar harus memberikan penekanan dan perhatian yang khusus terhadap siswa (Novia et al., 2023).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, keterampilan menulis atau *mahārah kitābah* memegang peranan penting sebagai salah satu dari empat keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Namun, kenyataannya banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan metode pengajaran yang digunakan, kurangnya latihan menulis yang sistematis, serta minimnya perhatian terhadap aspek kebahasaan seperti struktur kalimat dan ejaan yang benar (Muslim et al., 2022).

Metode pembelajaran ini didasarkan pada pengajaran dan pembelajaran, dengan guru memberikan pelajaran dan siswa memberikan informasi dan inspirasi. Oleh karena itu, peran metode pembelajaran adalah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang membantu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Kusnadi, 2018).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan keterampilan menulis atau *mahārah kitābah* siswa adalah metode *imlā'*. Metode *imlā'* merupakan teknik pembelajaran yang melibatkan kegiatan mendiktekan teks oleh guru yang kemudian ditulis ulang oleh siswa. Melalui metode ini, siswa dilatih untuk mendengarkan, memahami, dan menulis teks secara simultan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka secara keseluruhan (Ningrum, 2017).

Di TPQ Al-Ikhsan Pandanarum ini bermula hanya menggunakan metode *imlā' istimā'i*, namun dengan hanya menerapkan metode *imlā' istimā'i* pembelajaran kurang efektif dan tujuan pembelajaran kurang tercapai maka guru menerapkan semua metode *imlā'*, baik imla *imlā' manqūl*, *imlā' mandzūr*, dan *imlā' istimā'i*. Hal tersebut dikarenakan *imlā' istimā'i* ini hanya mendiktekan dan tidak mencontohkan terlebih dulu, sedangkan peserta didik perlu untuk melihat contoh terlebih dulu untuk materi yang akan berlangsung dipelajari.

Pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang tepat, agar menjadikan santri lebih mudah memahami apa yang diucapkan oleh pengajar sehingga tidak menjadikan kesalahan dalam menulis teks Arab. Dengan adanya

penerapan metode *imlā'* pada pembelajaran *mahārah kitābah* dengan itu santri akan lebih mudah menuliskan teks Arab. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji tentang “Penerapan Metode *imlā'* Dalam Pembelajaran *Mahārah Kitābah* di TPQ Al-Ikhsan Pandaarum Kabupaten Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Pembelajaran *mahārah kitābah* atau keterampilan menulis bahasa Arab di TPQ Al-Ikhsan Pandanarum Kabupaten Pekalongan menghadapi beberapa tantangan. Santri sering kali melakukan kesalahan dalam penulisan huruf hijaiyah, seperti pada kata **وَإِحْدُ** yang ditulis menjadi **خَمْسُونَ** **وَإِحْدُ** menjadi **خَمْسُ** **وَإِحْدُ** dan **مِائَةٌ** menjadi **مِئَةٌ** atau **مِئَةٌ**. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan menulis yang sistematis, keterbatasan metode pengajaran yang digunakan, serta minimnya perhatian terhadap aspek kebahasaan seperti struktur kalimat dan ejaan yang benar.

Untuk mengatasi permasalahan ini, penerapan metode *imlā'* dapat menjadi solusi efektif. Metode ini melibatkan kegiatan mendiktekan teks oleh guru yang kemudian ditulis ulang oleh siswa, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka secara keseluruhan. Dengan penerapan metode *imlā'* yang tepat, diharapkan santri di TPQ Al-Ikhsan Pandanarum dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab mereka dan mengurangi kesalahan dalam penulisan huruf hijaiyah.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka skripsi ini membatasi ruang lingkup penelitian pada

penerapan metode *imlā'* dalam pembelajaran *mahārah kitābah* di TPQ Al-Ikhsan Pandanarum Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *imlā'* dalam pembelajaran *mahārah kitābah* di TPQ Al-Ikhsan Pandanarum Pekalongan?
2. Apa kelebihan dan kekurangan metode *imlā'* dalam pembelajaran *mahārah kitābah* di TPQ Al-Ikhsan Pandanarum Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Agar mengetahui tentang penerapan metode *imlā'* pada pembelajaran *mahārah kitābah* di TPQ Al-Ikhsan Pandanarum Pekalongan.
2. Agar mengetahui tentang kelebihan dan kekurangan metode *imlā'* pada pembelajaran *mahārah kitābah* di TPQ Al-Ikhsan Pandanarum Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini mencakup:

1.6.1 Secara Teoritis

- a. memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan pada umumnya, dan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab tentang Penerapan Metode *Imlā'* dalam pembelajaran *mahārah kitābah*.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan tambahan *Khazanah* keilmuan atau pengetahuan, khususnya dalam pendidikan bahasa Arab di TPQ.

1.6.2 Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kualitas pendidikan terutama pada pembelajaran bahasa Arab bidang *mahārah kitābah*.
- b. Bagi guru, bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pendidikan dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat pada proses pembelajaran bahasa Arab, sehingga bisa meningkatkan kemampuan siswa.
- c. Bagi peneliti lain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *imlā'* serta untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Implementasi metode *imlā'* dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Metode ini melibatkan guru yang mendiktekan teks, kemudian siswa menuliskannya, baik secara langsung maupun dari ingatan. Tujuan utamanya adalah melatih ketelitian, konsentrasi, dan kemampuan menulis siswa dalam bahasa Arab.

Dalam praktiknya, metode *imlā'* dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti *imlā' manqūl* (menyalin teks yang dibaca guru), *imlā' mandzūr* (menulis dari ingatan setelah membaca), *imlā' istimā'i* (menulis berdasarkan pendengaran), dan *imlā' ikhtibāri* (tes menulis tanpa bantuan). Setiap jenis memiliki fokus dan manfaat tersendiri dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa.

Penerapan metode *imlā'* memerlukan persiapan matang dari guru, termasuk perencanaan materi, pemilihan metode yang sesuai, dan evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi dapat berupa tes formatif selama proses pembelajaran dan tes sumatif di akhir pembelajaran untuk mengukur pencapaian tujuan.

Mahārah kitābah, atau keterampilan menulis, merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Melalui latihan menulis yang intensif, siswa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan secara tertulis, serta memahami struktur dan kaidah bahasa Arab dengan lebih baik.

Meskipun efektif, *metode imlā'* juga memiliki tantangan, seperti potensi kebosanan jika diterapkan monoton, kesulitan dalam mengenal *makhārijul huruf*, dan keterbatasan media pembelajaran. Namun, dengan pendekatan yang tepat dan variasi dalam penerapannya, metode ini dapat menjadi alat yang ampuh dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa.

5.2 Implikasi

Penerapan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *imlā'* di TPQ Al-Ikhsan Pandanarum membawa dampak yang signifikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat memahami kaidah-kaidah bahasa Arab dengan lebih baik, dengan adanya metode ini akan menjadikan peserta didik lebih percaya diri.

5.3 Saran

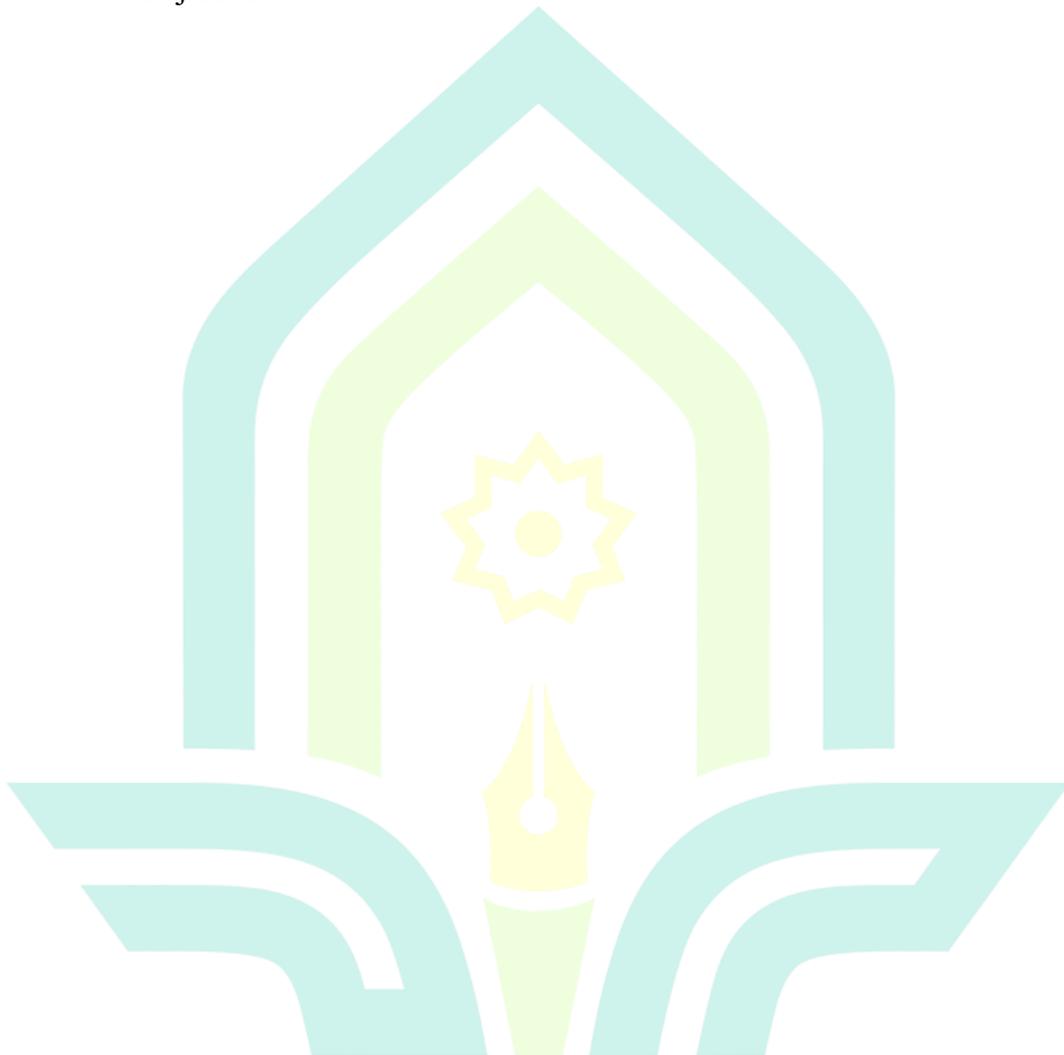
Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ AL-Ikhsan Pandanarum terutama dalam aspek pembelajaran menggunakan metode *imlā'*, maka peneliti memberikan saran kepada:

5.3.1 Sekolah dan Guru

Agar pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *imlā'* selalu berjalan dengan efisien maka perlunya juga menggunakan media pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh dalam belajar serta dapat memaksimalkan waktu yang terbatas dengan baik agar semua materi dapat disampaikan dengan tepat waktu.

5.3.2 Siswa

Agar dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru maka peserta didik harus tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran, serta selalu mutholaah atau mempelajari kembali materi yang sudah pernah diajarkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2013). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab; Penerapan Kuantum Learning*. Interpana.
- Acep, H. (2019). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Remaja Rosdakarya.
- Ahmad, R. (2020). *Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. 1.
- Augina, M. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12.
- Choirah Muhimmah. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Lerning*. 3.
- Dinda, H. H. (2022). *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi*. Geupedia.
- Dwi, M. (2022). *Menguasai Penelitian Kualitatif; Metode, Analisis Terapan, dan Arah Masa Depan*. Cipta Media Nusantara.
- Efendi, P. A. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. CV Sarnu Untung.
- Fadhallah. (2020). *wawancara*. UNJ Press.
- Ghali, A., & Abdullah. (2012). *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Akademia.
- Hengki, W. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. STTJ.
- Ida, R. (2022). *Implementasi Menggunakan Kitab Amsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri pondok Pesantren bahrul Ulum*. Vol 7.
- Khoirun, N. N., & Thabib, R. M. (2021). *Integrasi Kaidah Imla dan Tajwid Dalam Kemampuan Menulis Bahasa Arab*. 1.
- Kusnadi. (2018). *Metode Pembelajaran Kolaboratif*. Edu Publisher.
- Maya, D. A., Daryono, & Hari, H. R. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*. CV Basya Media Utama.
- Mokodompit, M. (2023). *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter (Cet-I)*. PT Literasi Nusantara Abadi.
- Muhammad, I. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Belajar Bahasa Arab*. 7.

- Muri, Y. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Muslim, M., Mohamad, N., & Fitriyani. (2022). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VI. *Academicus: Journal of Teaching And Learning, Vol 1*.
- Nana, S. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensido.
- Natalina, N. (2014). *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. Vol XIII*.
- Ningrum. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, V*.
- Novia, V., Raharjo, Susaldi, Laurensius, Isnandar, S., Sulaiman, Kusman, R., Gamar, A., Eka, J., Adnan, Y., Nurbaiti, Lilis, N., & Hartutik. (2023). *Metode & Model Pembelajaran Inovatif (Teori & Penerapan Ragam Metode & Model Pembelajaran Inovatif Era Digital)*. PT. Sonpedia Publishing.
- Rahmi, N. (2018). Pengembangan Materi Qawaid Al Imla Sebagai Penunjang Mata Kuliah Kitabah I. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 20*.
- Rasto, Suwatno, & Sobandi. (2012). *Implementasi Proses Pembelajaran Dalam Mencapai Kompetensi Guru Bidang Keahlian Manajemen Perkantoran. 10*.
- Ruslan, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Ar Ruzz Media.
- Sudiyono. (2020). *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Baahaasa Indonesia di SMP*. CV. Adanu Abimataa.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Syaiful, B., & Aswan, Z. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Vigih, H. kristanto. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmia*. Deepublish.
- Weni, K. (2021). *Desain Perencanaan Pembelajaran. 7*.
- Yufri, A. (2021). *Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. 5*.
- Zulaicha, Jannah, D. M., & Yanti, W. (2025). *Transmisi Pengetahuan Lisan dan Metode Pembelajaran Dalam Tradisi Keilmuan Islam*. Karya Bakti Makmur.